



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR FOTO.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
I. PENGANTAR	
A. Latar Belakang.....	1
1. Perumusan masalah.....	3
2. Keaslian penelitian.....	4
3. Faedah yang diharapkan.....	4
B. Tujuan dan Lingkup Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA: PERKEMBANGAN KOTA BARU	
A. Kota baru masa silam dan masa pra-revolusi industri.....	8
B. Kota baru masa revolusi industri.....	9
C. Kota baru pasca revolusi industri	11
1. <i>Garden City</i>	
1.1. Dasar Pemikiran Ebenezer Howard dalam menata kota baru	12
1.2. Perencanaan <i>Town-Country</i>	15
1.3. Sosial dan Kepemilikan Lahan.....	19
1.4. Energi dan Transport.....	20
1.5. Diagram Perencanaan	21
1.5.1. Skala Makro	21
1.5.2. Skala Messo	24
1.5.3. Skala Mikro	25
2. Penerapan Konsep <i>Garden City</i> di beberapa negara Eropa	
2.1. Inggris.....	27
2.2. Wartheland, German.....	32
2.3. Cite Jardin, Perancis.....	33
2.4. Amerika.....	35
3. Kerangka Konsep dan Prinsip <i>Garden City</i>	42



III.	CARA PENELITIAN	
A.	Bahan atau Materi Penelitian.....	46
B.	Metoda Penelitian.....	47
C.	Proses Penelitian.....	47
D.	Kesulitan Penelitian.....	49
IV.	PERENCANAAN KOTA KOLONIAL BELANDA DI INDONESIA	
A.	Perkembangan Kota pada Masa Pemerintahan Belanda	50
1.	Ir. Herman Thomas Karsten.....	51
2.	Karsten dalam merencanakan kota.....	53
3.	Karya dan pengaruh Karsten di Hindia Belanda	58
3.1.	Semarang	59
3.2.	Bandung	62
3.3.	Magelang	64
4.	Kawasan terencana Karsten terhadap <i>garden city</i>	66
B.	Kontribusi Karsten bagi perencanaan kota Malang.....	68
1.	Kondisi geografis	68
2.	Sejarah Kota Malang	69
3.	Kondisi politik ekonomi	70
4.	Kebutuhan Pemukiman Kota	71
C.	Perencanaan Pemukiman Karsten.....	76
1.	<i>Oranjebuurt</i>	78
2.	<i>Gouverneur-Generaalbuurt</i>	80
3.	Tjelaket dan Lowok Waru.....	83
4.	<i>Bergenbuurt</i>	85
5.	<i>Einlandenbuurt</i>	90
III.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A.	Penerapan Konsep Garden City pada Skala Makro.....	94
B.	Penerapan Konsep Garden City pada Skala Messo.....	103
C.	Penerapan Konsep Garden City pada Skala Mikro.....	119
VI.	KESIMPULAN	
A.	Kesimpulan.....	122
B.	Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	<i>The original city plan of 1810, and its condition in 1817, 1838, 1849 and 1856</i>	7
Gambar 2.2.	<i>European pre-industrial city Strasbourg France, mid 17th-century.....</i>	8
Gambar 2.3.	<i>Versailles, France view of the place and town.....</i>	9
Gambar 2.4.	<i>The industrial townscape Holyoke (Massachusetts), a new England factory town 1881</i>	10
Gambar 2.5.	<i>Howard social city in 1907, a model of spatial order</i>	11
Gambar 2.6.	<i>The diagram from Garden Cities of Tomorrow express the dynamic tension of the urban metropolis : The Three Magnets.....</i>	16
Gambar 2.7.	<i>Diagram of 'Social Cities' from Ebenezer Howard's Tomorrow : A Peaceful Path to Social Reform, first published in 1898.....</i>	18
Gambar 2.8.	<i>Skema Garden City and Rural Belt.....</i>	21
Gambar 2.9.	<i>Ward and Centre Garden City 'howard'.....</i>	22
Gambar 2.10.	<i>Zoning kota Letchworth.....</i>	28
Gambar 2.11.	<i>Salah satu pola permukiman Letchworth.....</i>	28
Gambar 2.12.	<i>Zoning kota Hampstead.....</i>	29
Gambar 2.13.	<i>Salah satu pola permukiman Hampstead.....</i>	29
Gambar 2.14.	<i>Zoning kota Welwyn.....</i>	30
Gambar 2.15.	<i>Salah satu pola permukiman Welwyn.....</i>	30
Gambar 2.16.	<i>Zoning kota Cite Jardin.....</i>	34
Gambar 2.17.	<i>Salah satu pola permukiman Cite Jardin.....</i>	34
Gambar 2.18.	<i>Zoning kota Sunnyside.....</i>	35
Gambar 2.19.	<i>Salah satu pola permukiman Sunnyside.....</i>	35
Gambar 2.20.	<i>Pola kawasan Greenbelt Maryland.....</i>	36
Gambar 2.21.	<i>Potongan pola permukiman Greenbelt, Maryland.....</i>	36
Gambar 4.1.	<i>Peta situasi kawasan Candi Semarang tahun 1987.....</i>	60
Gambar 4.2.	<i>Pola kawasan Bandung</i>	62
Gambar 4.3.	<i>Peta kawasan terencana Karsten di Magelang</i>	65
Gambar 4.4.	<i>Morfologi Kota Malang.....</i>	68
Gambar 4.5.	<i>Zoning landuse makro kota Malang.....</i>	72
Gambar 4.6.	<i>Jalan primer dan sekunder kota Malang.....</i>	72
Gambar 4.7.	<i>Pembagian wilayah hunian sebelum tahun 1914, dipisah menurut etnis.....</i>	73
Gambar 4.8.	<i>Zoning kepadatan penduduk tahun 1993 di Malang.....</i>	74
Gambar 4.9.	<i>Peta gemeente Malang tahun 1936-1937.....</i>	77
Gambar 4.10.	<i>Peta Oranjebuurt.....</i>	79
Gambar 4.11.	<i>Peta Gouverneur-Generaalbuurt.....</i>	81
Gambar 4.12.	<i>Foto udara kawasan Gouverneur-Generaalbuurt.....</i>	83
Gambar 4.13.	<i>Foto udara Bergenbuurt.....</i>	90
Gambar 4.14.	<i>Peta daerah Bergenbuurt.....</i>	90



Gambar 4.15.	Peta <i>Eiladenbuurt</i>	91
Gambar 4.16.	Foto udara <i>Eilandenbuurt</i>	93
Gambar 5.1.	Struktur ruang dan hubungan antar kawasan terencana Karsten	103
Gambar 5.2	Struktur dan penggunaan ruang <i>Oranjebuurt</i>	105
Gambar 5.3.	Struktur dan penggunaan ruang Gouverneur- generaalbuurt	106
Gambar 5.4.	Struktur dan penggunaan ruang Tjelaket-Lowokwaru.....	107
Gambar 5.5.	Struktur dan penggunaan ruang Bergenbuurt	108
Gambar 5.6.	Struktur dan penggunaan ruang Einlandenbuurt	109
Gambar 5.7.	Sketsa penggolongan pemukiman	113
Gambar 5.8.	Orientasi pemukiman	114
Gambar 5.9.	Sketsa pola lingkungan pemukiman	115
Gambar 5.10.	Pola penggunaan ruang	117
Gambar 5.11.	Diagram pola zona ruang	117
Gambar 5.12.	Diagram oembagian tipe rumah	110
Gambar 5.13.	Sketsa pedestrian	119
Gambar 5.14.	Contoh dari rumah tipe villa	120



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Rangkuman Penelitian Sebelumnya	4
Tabel 2.1.	Tabel konsep kehidupan <i>garden city</i>	17
Tabel 2.2.	Penerapan konsep <i>garden city</i> di kota Letchworth, Hampstead, Welwyn	37
Tabel 2.3.	Penerapan konsep <i>garden city</i> di kota Cite Jardin, Sunnyside.....	39
Tabel 2.4.	Tabel penerapan <i>garden city</i> skala makro.....	42
Tabel 2.5.	Tabel penerapan <i>garden city</i> skala mikro.....	43
Tabel 4.1.	Tabel konsep perencanaan skala makro.....	54
Tabel 4.2.	Tabel konsep perencanaan skala meso.....	56
Tabel 4.3.	Tabel karya Karsten di Jawa.....	58
Tabel 4.4.	Tiga kawasan terencana Karsten dalam elemen pembentuk kawasan.....	66
Tabel 4.5.	Nama jalan <i>Oranjebuurt</i>	79
Tabel 4.6.	Nama jalan <i>Gouverneur-Generaalbuurt</i>	81
Tabel 4.7.	Nama jalan <i>Eilandenbuurt</i>	91
Tabel 5.1.	Konsep <i>garden city</i> dalam skala makro.....	94
Tabel 5.2.	Konsep <i>garden city</i> dalam skala meso.....	95
Tabel 5.3.	Analisis konsep <i>garden city</i> pada skala makro.....	96
Tabel 5.4.	Analisis aspek sosial pada kasus terpilih.....	104
Tabel 5.5.	Analisis lahan pada kasus terpilih.....	104
Tabel 5.6.	Analisis desain kawasan pada kasus terpilih.....	110
Tabel 5.7.	Analisis desain rumah pada kasus terpilih.....	112



DAFTAR FOTO

Foto 4.1.	Visual ruman di <i>Oranjebuurt</i> yang masih dipertahankan bentuk aslinya	78
Foto 4.2.	Rumah di dalam <i>Gouverneur-Generaalbuurt</i>	82
Foto 4.3.	Rumah di dalam kawasan Tjelaket-Lowokwaru	83
Foto 4.4.	Foto di dalam <i>Bergenerbuurt</i>	88
Foto 4.5.	Situasi kawasan Idjen atas	89
Foto 4.6.	Situasi lingkungan dan pemukiman <i>Eiladenbuurt</i>	92